

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reserch*) dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan prosedur statistik atau pernyataan jumlah satuan berupa angka dan penjumlahan lainnya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik. Disebut naturalistik karena situasi kondisi lapangan bersifat natural atau wajar sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, pendekatan ini menggambarkan dan menjelaskan penelitian yang sedang benar-benar terjadi dalam bentuk deskripsi kata atau kalimat yang akan menjelaskan tentang pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa *covid'19* dan faktor pendukung dan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 4.

<sup>2</sup> Moleong, h. 6.

<sup>3</sup> Nasution S., *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2002), h. 18.

penghambat yang mempengaruhi pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa *covid'19* di TKIT Al-Khair Barabai.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek Penelitian adalah orang yang bakal dijadikan selaku target tindakan yang akan diberikan oleh peneliti.<sup>4</sup> Jadi, subjek pada penelitian ini adalah 2 guru kelas, 1 guru UKS, dan 6 anak di TKIT Al-Khair Barabai.

Adapun objek pada penelitian ini adalah pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa *covid'19* di TKIT Al-Khair Barabai.

## **C. Data dan Sumber Data**

Berikut adalah data dan sumber data dalam penelitian ini:

### **1. Data**

Data yang difokuskan pada penelitian ini meliputi data pokok dan data pelengkap yaitu sebagai berikut:

#### **a. Data Pokok**

Data Pokok adalah sumber data yang pertama yang diambil dari subjek ataupun objek penelitian.<sup>5</sup> Data pokok merupakan data yang berkaitan dengan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa *covid'19* di TKIT Al-Khair Barabai, yaitu:

---

<sup>4</sup> Johni Dimyanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasi Pada PAUD* (Jakarta: Prenada Media, 2013), h. 141.

<sup>5</sup> Dimyanti, h. 39.

- 1) Data tentang bagaimana pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa *covid'19* di TKIT Al-Khair Barabai.
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa *covid'19* di TKIT Al-Khair Barabai.

b. Data Pelengkap

Data pelengkap adalah data yang memberikan tambahan data untuk melengkapi kekurangan dari data pokok. Data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya TKIT Al-Khair Barabai.
- 2) Identitas TKIT Al-Khair Barabai
- 3) Visi, misi dan tujuan TKIT Al-Khair Barabai.
- 4) Keadaan guru, staf dan peserta didik TKIT Al-Khair Barabai.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana di TKIT Al-Khair Barabai.

2. Sumber Data

Untuk bisa memperoleh data yang jelas dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data melalui:

- a. Responden, yaitu 2 guru kelas, 1 guru UKS, serta 6 anak di TKIT Al-Khair Barabai.
- b. Informan yakni kepala sekolah serta pihak yang berada di TKIT Al-Khair Barabai.
- c. Dokumen, yakni data yang didapatkan dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan, terutama data pelengkap.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam proses penelitian ini menggunakan 3 cara yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data penelitian dengan cara mengamati objek yang diteliti.<sup>6</sup> Observasi merupakan salah satu cara teknik pengumpulan data yang direncanakan dan dicatat secara sistematis sesuai dengan fenomena yang diselidiki.

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa *covid'19* di TKIT Al-Khair Barabai serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa *covid'19* di TKIT Al-Khair Barabai.

**Tabel 3.1. Unsur Observasi dan Fokus Pengamatan**

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masa <i>covid'19</i> di TKIT Al-Khair Barabai.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan pendidik dan anak di sekolah di masa <i>covid'19</i>.</li> <li>2. Usaha kesehatan sekolah dalam menanamkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah di masa <i>covid'19</i>.</li> <li>3. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam melaksanakan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah di masa <i>covid'19</i>.</li> </ol>
Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa <i>covid'19</i> di TKIT Al-Khair Barabai.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor pendukung yang mempengaruhi pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa <i>covid'19</i>.</li> <li>2. Faktor penghambat yang mempengaruhi pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa <i>covid'19</i>.</li> </ol>

---

<sup>6</sup> Dimiyanti, h. 92.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data penelitian dengan adanya pertemuan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan orang yang akan diwawancarai.<sup>7</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi berupa pertanyaan kepada guru kelas, guru UKS, anak, serta pihak yang berada di TKIT Al-Khair Barabai terhadap pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masa *covid'19* dan faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa *covid'19* di TKIT Al-Khair Barabai serta untuk memperoleh informasi data penunjang.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dalam melaksanakan wawancara, maka peneliti akan menggunakan alat bantu berupa alat perekam (*tape recorder*) agar tidak ada data atau informasi yang terlupakan oleh peneliti.

**Tabel 3.2. Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara**

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di masa <i>covid'19</i>.</li> <li>2. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masa <i>covid'19</i>.</li> </ol>
Guru UKS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usaha Kesehatan Sekolah dalam menanamkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masa <i>covid'19</i>.</li> <li>2. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi menanamkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masa <i>covid'19</i>.</li> </ol>
Anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan anak tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah di masa <i>covid'19</i>.</li> </ol>

<sup>7</sup> Dimiyanti, h. 88.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data penelitian berupa catatan, transkrip, buku, dan lainnya. Dokumentasi adalah sumber data berupa benda mati sehingga tidak mudah berubah dan bergerak.<sup>8</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi melalui data yang sudah ada berupa bentuk foto atau video saat adanya tindakan dari kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masa *covid'19* di TKIT Al-Khair Barabai serta untuk memperoleh data penunjang.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada matriks berikut.

**Tabel 3.3. Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok, yaitu : a. Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa <i>covid'19</i> di TKIT Al-Khair Barabai.	1. Guru 2. Guru UKS 3. Anak	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
	b. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa <i>covid'19</i> di TKIT Al-Khair Barabai.	1. Guru 2. Guru UKS 3. Anak	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
2.	Data Penunjang yaitu data tentang latar belakang objek penelitian : a. Sejarah singkat berdirinya TKIT Al-Khair Barabai. b. Identitas TKIT Al-Khair Barabai c. Visi, misi dan tujuan TKIT Al-Khair Barabai.	1. Kepala Sekolah 2. Sekretaris Sekolah	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

<sup>8</sup> Dimiyanti, h. 100.

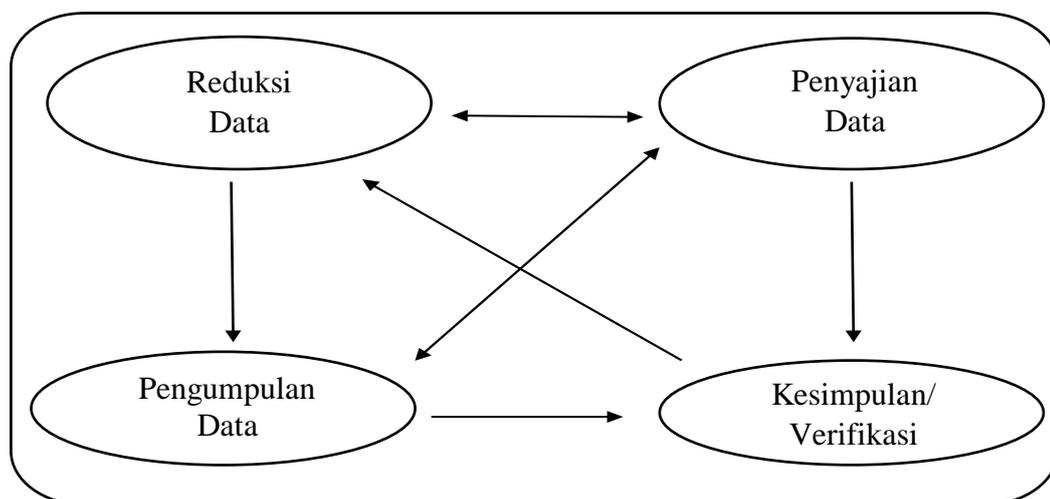
	d. Keadaan guru, staf dan peserta didik TKIT Al-Khair Barabai.		
	e. Keadaan sarana dan prasarana di TKIT Al-Khair Barabai.		

### E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang telah disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi saat penelitian, langkah selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap semua data tentang pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TKIT Al-Khair Barabai.

Analisis data adalah cara membuat data menjadi informasi sehingga pembahasan tersebut lebih mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di TKIT Al-Khair Barabai dilakukan selama pelaksanaan penelitian sampai selesai penelitian di lapangan. Data penelitian diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh disusun secara sistematis kemudian disimpulkan agar mudah dipahami diri sendiri ataupun orang lain.

**Gambar 3.1. Model Interaktif Miles dan Huberman**



Miles dan Huberman mengatakan bahwa dalam menganalisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>9</sup> Model interaktif yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dilapangan, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci dengan benar, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting apa yang ingin diteliti, mencari tema dan polanya. Oleh karena itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.

2. *Data Display* (penyajian Data)

Setelah mereduksi data, maka langkah berikutnya adalah mendisplay data yaitu penyajian data dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data akan lebih mudah dipahami sesuai apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang sudah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/ Varification* (Verifikasi Data)

Langkah ketiga penarikan kesimpulan dan verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan pertama yang dilakukan masih bersifat sementara, dan dapat berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih lengkap lagi.

Jadi, Teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti pertama dengan reduksi data, yaitu dengan memilih poin-poin penting dan memfokuskan kepada instrumen-instrumen yang akan diteliti. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk data yang

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 337.

teorganisir agar mudah dipahami dan terakhir menyimpulkan data-data hasil penelitian di lapangan. Kemudian peneliti kembali ke lapangan untuk memastikan apakah kesimpulan yang diperoleh sudah kuat atau ada perubahan ataupun tambahan lain.

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan dalam penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, dan juga sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan demikian, jika peneliti melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan teknik, maka penelitian yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dari semua segi.<sup>10</sup>

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik, yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam waktu sebentar, tetapi membutuhkan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan maksudnya peneliti berada di lapangan sampai pengumpulan data jenuh tercapai.

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 170.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam keadaan yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti hendaknya melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ditelaah dengan rinci sampai suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal terlihat salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara biasa. Teknik ini menuntuk peneliti agar mampu mejabarkan secara rinci bagaimana proses secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut bisa dilaksanakan.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Terdapat empat macam teknik triangulasi yaitu pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik serta teori.<sup>11</sup>

Triangulasi bisa dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck* dan *cross-check*.

- a. *Check*, dilaksanakan pengecekan data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.

---

<sup>11</sup> Moleong, h. 175-178.

- b. *Check-recheck*, dilaksanakan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu ataupun setting.
- c. *Cross check*, dilaksanakan checking antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh melalui wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Teknik triangulasi bertujuan untuk membandingkan informasi yang diperoleh peneliti mengenai hal yang sama didapatkan dari beragam pihak, agar ada dukungan dari data yang dibuktikan. Lewat cara ini juga bisa menanggulangi dari bermacam pandangan ataupun bahaya yang datang dari subyektifitas.<sup>12</sup>

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam melakukan penelitian pada tahap awal penulis melewati tahapan-tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Memilih lokasi penelitian lapangan
  - b. Survei ke tempat lokasi penelitian
  - c. Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian)
  - d. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
  - e. Mengajukan rancangan proposal penelitian yang telah dibuat
2. Tahap Persiapan
  - a. Meminta surat observasi untuk melakukan penelitian.

---

<sup>12</sup> Nasution S., *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), h. 116.

- b. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang
- c. Mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada responden

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk melakukan wawancara untuk pengumpulan data.
- b. Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul, dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian kedalam naskah dan melaporkan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

### 4. Tahap Akhir

- a. Meminta kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi
- b. Memperbanyak naskah skripsi
- c. Siap dibawa ke sidang munaqasyah untuk diuji dan dipertahankan